

ABSTRAKSI

Perkembangan industri di Indonesia belakangan ini semakin maju, ditambah dengan adanya globalisasi yang menunjang industri-industri untuk berlomba-lomba memenuhi keinginan konsumennya dengan berbagai macam produk yang telah disediakan. Produk-produk yang ada tersebut sebelumnya menjadi bahan-bahan yang diolah maupun barang jadi yang siap dijual ke konsumen yang dapat disebut persediaan. Persediaan menjadi faktor yang sangat penting dalam berbagai industri untuk dapat memenuhi keinginan konsumen. Saat ini salah satu industri di Indonesia yang merupakan kunci penting dalam penerimaan negara adalah industri rokok, tercermin dari cukai rokok yang berhasil dihimpun pemerintah sampai saat ini. Peranan industri rokok dalam perekonomian Indonesia saat ini terlihat semakin besar, yang mana dianggap sebagai salah satu penghasil ekonomi yang besar. Industri rokok juga mempunyai persediaan terutama bahan baku-bahan baku yang digunakan untuk pengolahan tembakau menjadi rokok. Jenis rokok yang paling diminati adalah jenis rokok kretek.

Salah satu industri rokok dalam penelitian ini adalah Perusahaan Rokok Cangkir Kopi yang ada di Bojonegoro. Perusahaan Rokok Cangkir Kopi ini mempunyai permasalahan dalam pengendalian persediaan yaitu kelebihan bahan baku. Bahan baku yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bahan baku utama rokok, yaitu tembakau dan cengkeh. Dengan adanya permasalahan tersebut, dalam penelitian ini menerapkan metode EOQ untuk mengendalikan persediaan agar tidak terjadi kelebihan bahan baku dan dapat meminimalkan biaya persediaan. Setelah dilakukan perhitungan dengan metode EOQ, didapatkan jumlah pesanan ekonomis yang akan dilakukan untuk pemesanan bahan baku dan didapatkan juga biaya-biaya persediaan menjadi rendah serta didapatkan nilai *safety stock* (persediaan pengaman) dan *reorder point* (pemesanan kembali).

Setelah didapatkan perhitungan dengan menggunakan metode EOQ tersebut, selanjutnya dilakukan analisis perbandingan hasil antara metode EOQ dengan kebijakan perusahaan. Didapatkan hasil, dengan menggunakan metode EOQ untuk bahan baku tembakau mengalami penghematan biaya sebesar 40%, sedangkan untuk bahan baku cengkeh mengalami penghematan biaya sebesar 23%. Jadi dapat disimpulkan dengan menggunakan metode EOQ, dapat mengoptimalkan biaya-biaya persediaan dalam perusahaan. Rekomendasi dalam penelitian ini, disarankan untuk Perusahaan Rokok Cangkir Kopi ini menerapkan metode EOQ dalam perusahaannya untuk dapat mengoptimalkan biaya-biaya persediaan.